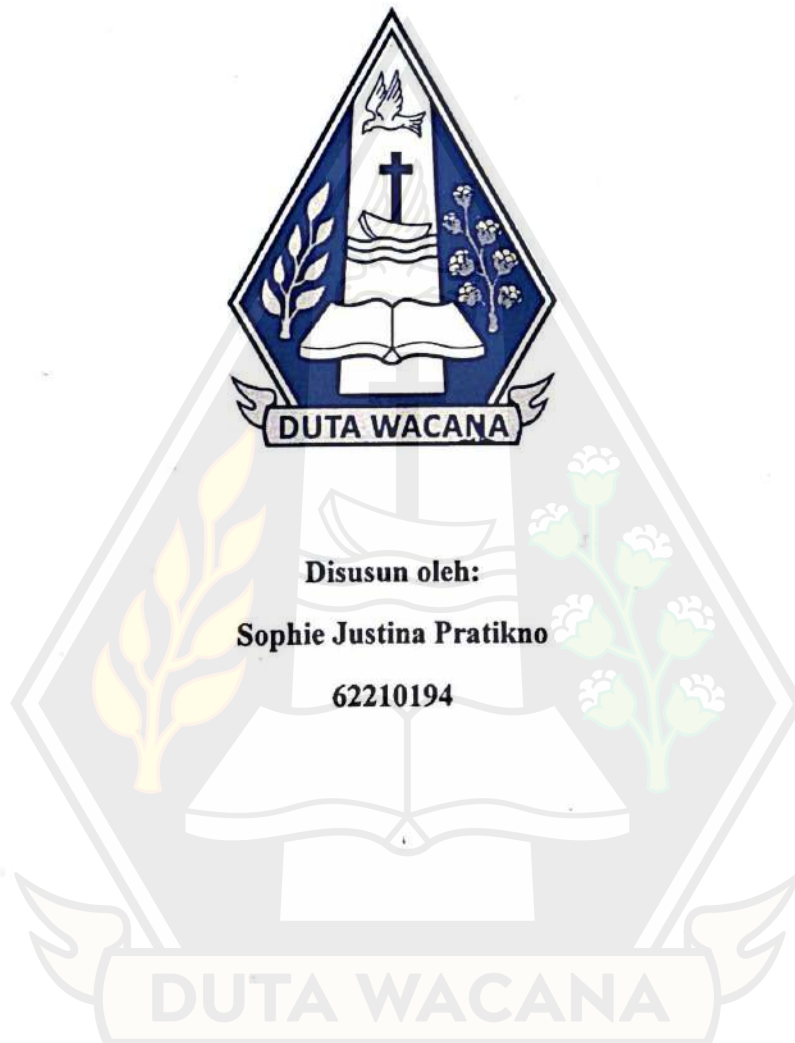


LAPORAN TUGAS AKHIR

**DESAIN *RUNNING BELT* UNTUK *DOG WALKING* YANG NYAMAN DI
RUANG PUBLIK**



Disusun oleh:

Sophie Justina Pratikno

62210194

DUTA WACANA

PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2025

LAPORAN TUGAS AKHIR

**DESAIN *RUNNING BELT* UNTUK *DOG WALKING* YANG NYAMAN
DI RUANG PUBLIK**



Disusun oleh:
Sophie Justina Pratikno
62210194

PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2025

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sophie Justina Pratikno
NIM/NIP/NIDN : 62210194
Program Studi : Desain Produk
Judul Karya Ilmiah : *DESAIN RUNNING BELT UNTUK DOG WALKING*
YANG NYAMAN DI RUANG PUBLIK

dengan ini menyatakan:

- a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/reviewer.
- b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.

h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.

i. mengajukan agar karya saya ini: *(pilih salah satu)*

- ☒ Dapat diakses tanpa embargo.
- ☐ Dapat diakses setelah 2 tahun.*
- ☐ Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.

*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo *(bisa lebih dari satu)*:

- ☐ dalam proses pengajuan paten.
- ☐ akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
- ☐ akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
- ☐ telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
- ☐ telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. ... ***
- ☐ berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- ☐ berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- ☐ terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
- ☐ Lainnya (mohon dijelaskan)

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 26 Juli 2025

Mengetahui,



Dan Daniel Pandapotan, S.Ds., M.Ds.
NIDN/NIDK 0524098902

Yang menyatakan,



Sophie Justina Pratikno
NIM 62210194

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan judul:

DESAIN *RUNNING BELT* UNTUK *DOG WALKING* YANG NYAMAN DI RUANG PUBLIK

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

SOPHIE JUSTINA PRATIKNO

62210194

Dalam Ujian Tugas Akhir Program Studi Desain Produk

Fakultas Arsitektur dan Desain

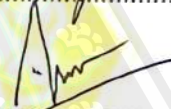
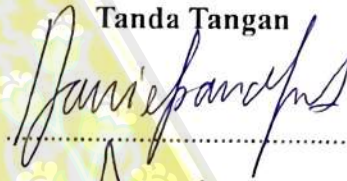
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Desain pada tanggal 10 Juni 2025

Nama Dosen

1. Dan Daniel Pandapotan, S.Ds., M.Ds.
(Dosen Pembimbing I)
2. Drs. Purwanto, S.T., M.T.
(Dosen Pembimbing II)
3. Centaury Harjani, S.Ds., M.Sn.
(Dosen Penguji I)
4. R. Tosan Tri Putro, S.Sn., M.Sn.
(Dosen Penguji II)

Tanda Tangan



Yogyakarta, 30 Juni 2025

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain,




Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T.,
M.A(UD).

Ketua Program Studi Desain Produk,



Winta T. Satwikasanti, M.Sc., Ph.D.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir dengan judul:

DESAIN *RUNNING BELT* UNTUK *DOG WALKING* YANG NYAMAN DI RUANG PUBLIK

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat untuk menjadi Sarjana pada
Program Studi Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain,
Universitas Kristen Duta Wacana
adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi dan
instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan
sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil Tugas Akhir ini adalah hasil plagiasi atau
tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan
gelar saya.

Yogyakarta, 30 Juni 2025



Sophie Justina Pratikno

62210194

PRAKATA

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini yang berjudul *Desain Running Belt untuk Dog Walking* yang Nyaman di Ruang Publik dengan baik dan tepat waktu sampai realisasi produk akhir. Semoga karya tulis dan perancangan produk yang telah dibuat dapat memberi manfaat bagi pemilik selaku pemakai produk, anjing peliharaan, dan masyarakat disekitarnya. Penyusunan karya ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman penulis akan topik yang di pilih, penulis menemui berbagai permasalahan yang sering kali menghambat proses pengerjaan laporan, namun dengan bantuan pihak – pihak berikut penulisan laporan akhir ini dapat di selesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulisan mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

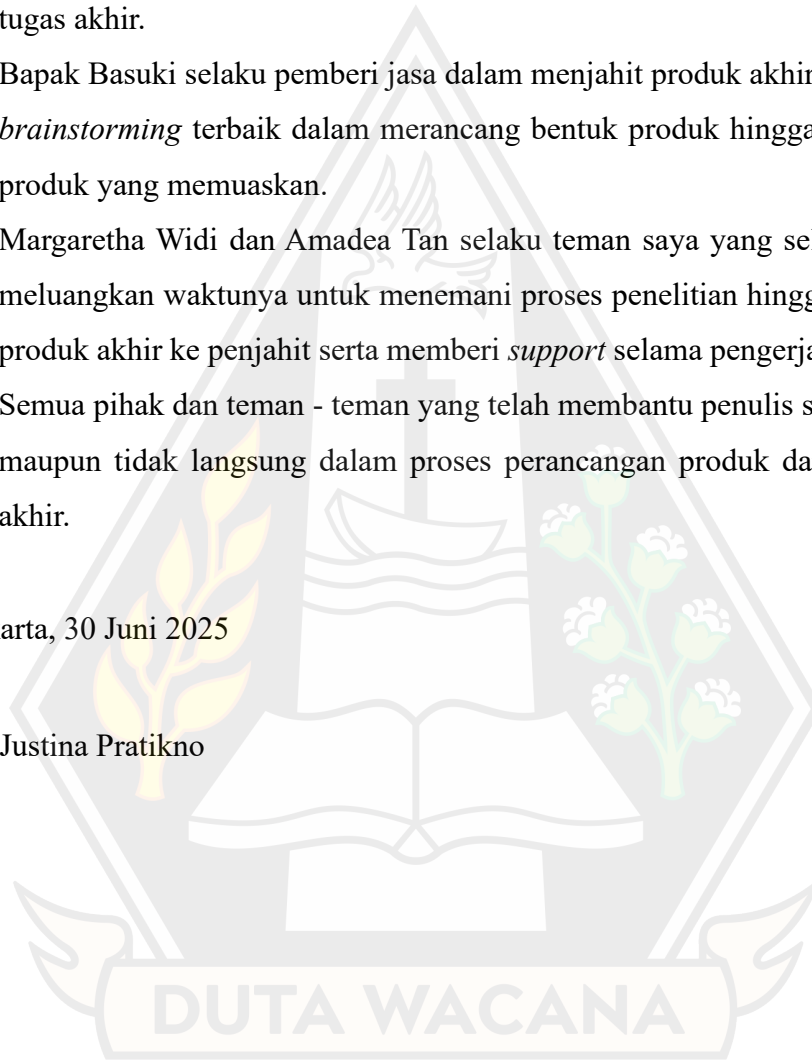
1. Bapak Dan Daniel Pandapotan, S.Ds., M.Ds. selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberi arahan, ide, dorongan, dan masukan terbaik serta kritikkan dari awal proses penulisan hingga akhir.
2. Bapak Drs. Purwanto, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberi masukan dalam penulisan serta kurasi pemilihan produk yang baik selama bimbingan.
3. Ibu Centaury Harjani, S.Ds., M.Sn. selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan banyak arahan dan masukan pada kekurangan yang penulis hadapi.
4. Bapak R. Tosan Tri Putro, S.Sn., M.Sn. selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan banyak masukan dan rekomendasi produk sehingga penulis sadar akan kekurangan.
5. Kedua orang tua yang selalu memberi semangat, dorongan, akomodasi dan solusi permasalahan mekanisme produk serta dana dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Stepha Gabriella, Daniel Rachma, Melissa Mayella, Roos Kumalasari, Obed Kharistian dan Andriyanto Surya selaku narasumber dan pengguna produk

yang telah meluangkan waktunya dalam menyelesaikan penelitian dan uji coba produk akhir.

7. Bapak Nengah Putra Astama selaku narasumber ahli yang memberikan pengalaman, *tips and trick* serta masukkan dalam penelitian dan perancangan tugas akhir.
8. Bapak Basuki selaku pemberi jasa dalam menjahit produk akhir serta memberi *brainstorming* terbaik dalam merancang bentuk produk hingga menghasilkan produk yang memuaskan.
9. Margaretha Widi dan Amadea Tan selaku teman saya yang selalu membantu meluangkan waktunya untuk menemani proses penelitian hingga perancangan produk akhir ke penjahit serta memberi *support* selama pengerjaan tugas akhir.
10. Semua pihak dan teman - teman yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam proses perancangan produk dari awal hingga akhir.

Yogyakarta, 30 Juni 2025

Sophie Justina Pratikno



ABSTRAK

DESAIN *RUNNING BELT* UNTUK *DOG WALKING* YANG NYAMAN DI RUANG PUBLIK

Dog walking adalah kegiatan *quality time* bersama anjing peliharaan yang dapat membangun kesehatan fisik, pikiran/mental, kebahagiaan, serta rasa keterhubungan antara pemilik, anjing peliharaan, dan lingkungan di sekitarnya. *Dog walking* sendiri memiliki tujuan, yaitu secara *functional*/ bertanggung jawab dan *recreational*/rekreasi dua pihak. Dalam hal ini, tingkat pengalaman pemilik anjing di analisis lebih lanjut dari bagaimana kecenderungan aksi pemilik dan sikap anjing peliharaannya saat *dog walking*, antara lain; pemilihan perlengkapan yang benar, aman, dan sesuai fungsinya, cara pemilik mengontrol anjing dengan *leash*, frekuensi, durasi yang tepat, dan lokasi yang dipilih. Namun, sering kali pemilik anjing mengabaikan atau kurang memperhatikan kebutuhan rutinitas anjing tersebut karena merasa anjing tidak membutuhkan rutinitas tersebut, serta adanya kendala meluangkan waktu sebelum atau sesudah bekerja. Dampaknya, anjing mudah terkena komplikasi kesehatan dan mental yang tidak stabil di dalam rumah. Pada penelitian ini, dilakukan secara kualitatif dengan wawancara dan observasi pada 1 ahli *dog trainer* dan 6 pemilik anjing peliharaan ras kecil dan besar di ruang/taman, seperti stadium kridosono, embung tambakboyoy, dan langensari. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan aspek nyaman dan praktis yang dapat di lihat dari bagaimana pemilik anjing mengatur perlengkapan kedua pihak agar tidak kerepotan saat *dog walking*. Desain *running belt* yang nyaman dan multifungsi dalam memuat perlengkapan anjing yang mendukung aktivitas dalam berbagai situasi dan kondisi pada anjing ukuran kecil dan besar.

Kata kunci: *Dog walking, Human- Animal Interaction, Recreational, Running belt, Quality Time.*

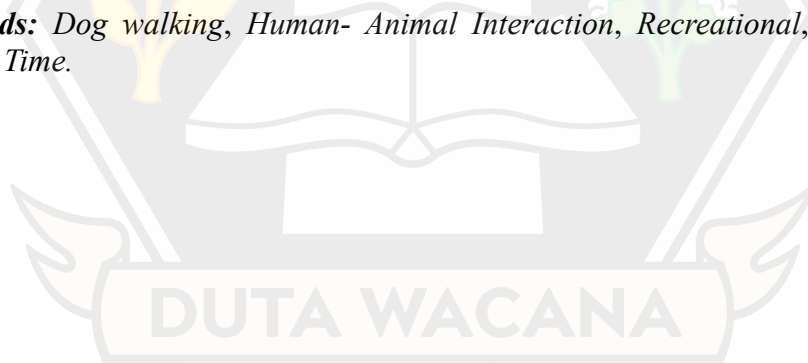
DUTA WACANA

ABSTRACT

DESIGN OF A COMFORTABLE RUNNING BELT FOR DOG WALKING IN PUBLIC SPACES

Dog walking is a quality time activity with a pet dog that can enhance physical health, mental well-being, happiness, and the sense of connection between the owner, the pet dog, and the surrounding environment. Dog walking serves two main purposes: functional/responsible and recreational for both parties. In this context, the owner's level of experience is further analyzed based on their tendencies and actions, as well as the behavior of their pet dog during dog walking. This includes selecting the correct, safe, and functional equipment, how the owner controls the dog with a leash, the appropriate frequency, duration, and chosen locations. However, dog owners often overlook or pay less attention to their dog's routine needs, believing that the dog does not require such a routine, or due to time constraints before or after work. As a result, dogs are more susceptible to health complications and unstable mental states at home. This research is conducted qualitatively through interviews and observations with 1 dog trainer expert and 6 owners of small and large breed dogs in spaces/parks such as Kridosono Stadium, Embung Tambakboyo, and Langensari. The study aims to improve comfort and practicality, which can also be seen in how dog owners manage equipment for both parties to avoid inconvenience during dog walking. The design of a comfortable and multifunctional running belt that can carry dog supplies supports activities in various situations and conditions for both small and large-sized dogs.

Keywords: *Dog walking, Human- Animal Interaction, Recreational, Running belt, Quality Time.*



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Manfaat.....	3
1.4. Ruang Lingkup	5
1.5. Metode Desain.....	5
1.5.1. Metode Penelitian	5
1.5.2. Metode Perancangan.....	7
BAB II KAJIAN LITERATUR	
2.1. <i>Dog Walking</i>	10
2.1.1. Pengertian <i>Dog Walking</i>	10
2.1.2. Jenis Anjing Berdasarkan Ukuran	12
2.1.3. Jenis Anjing Berdasarkan Fungsi.....	13
2.1.4. Perlengkapan <i>Dog Walking</i>	20
2.2. Lokasi dan <i>Schematic Dog Walking</i>	24
2.2.1. Ruang Publik	24
2.2.2. <i>Schematic Dog Walking</i>	25

2.3. Analisis Produk Sejenis	29
BAB III STUDI LAPANGAN	
3.1. Hasil Observasi di Ruang Publik.....	35
3.1.1. Kegiatan <i>Dog Walking</i>	35
3.1.2. Perlengkapan untuk <i>Dog Walking</i>	61
3.2. Hasil Wawancara	63
3.3. Triangulasi Data.....	71
3.4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
3.5. Arah Rekomendasi Desain	75
BAB IV PERANCANGAN PRODUK	
4.1. <i>Problem Statement</i>	78
4.2. <i>Design Brief</i>	78
4.3. Atribut Produk	79
4.4. <i>Image Board</i>	80
4.4.1. <i>Lifetyle Board</i>	80
4.4.2. <i>Usage Board</i>	81
4.5. Iterasi Desain	81
4.6. Spesifikasi Produk dan <i>Brand Identity</i>	91
4.7. Prototipe	94
4.8. Hasil Evaluasi Produk Akhir (Uji Produk/ <i>Prototype</i>)	98
4.8.1. Kesimpulan Uji Coba Produk.....	103
4.8.2. Produk Akhir.....	105
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan.....	106
5.1. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	108
DAFTAR NARASUMBER	110
LAMPIRAN	111

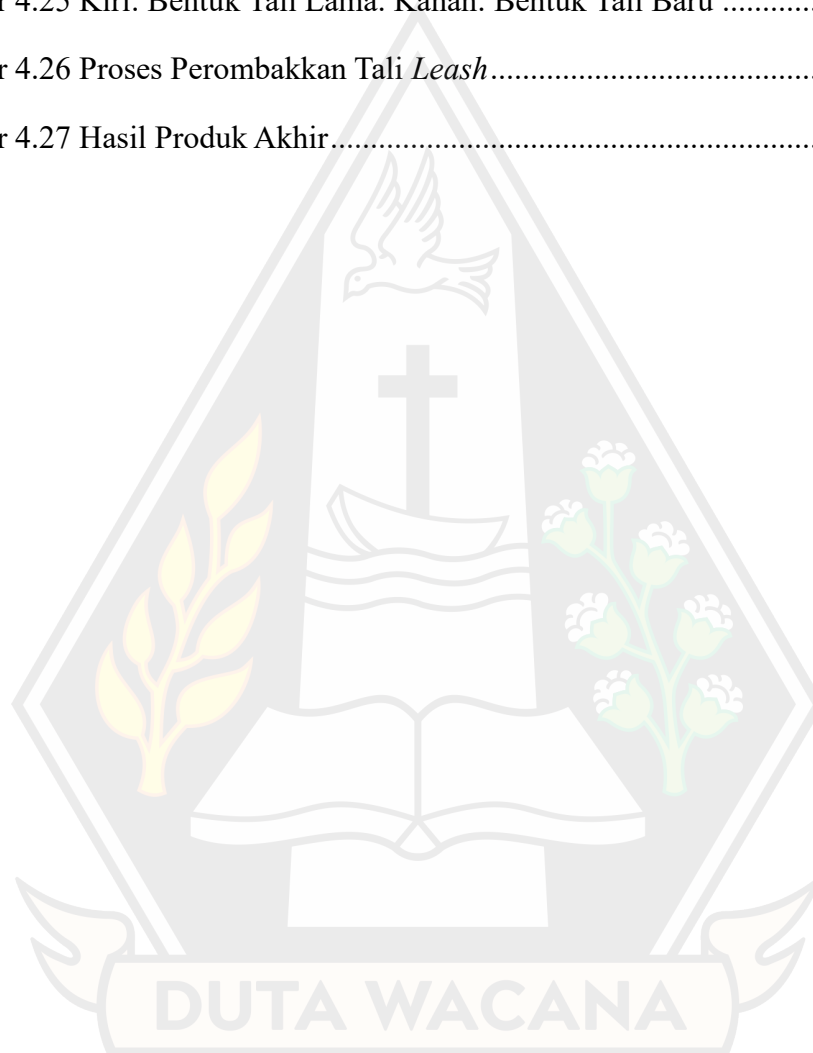
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Metode Desain <i>Double Diamond</i>	6
Gambar 1.2 Contoh tabel <i>Morfological Chart</i>	7
Gambar 1.3 Hasil Analisis <i>Morfological Chart</i>	8
Gambar 1.4 Alur Perancangan	9
Gambar 2.1 <i>Dog Walking Purpose</i>	11
Gambar 2.2 Kegiatan <i>Dog Walking</i>	12
Gambar 2.3 Jenis Anjing <i>Hound Group</i>	14
Gambar 2.4 Jenis Anjing <i>Toy Group</i>	15
Gambar 2.5 Jenis Anjing <i>Sporting Group</i>	16
Gambar 2.6 Jenis Anjing <i>Non Sporting Group</i>	17
Gambar 2.7 Jenis Anjing <i>Terrier Group</i>	18
Gambar 2.8 Jenis Anjing <i>Herding Group</i>	18
Gambar 2.9 Jenis Anjing <i>Working Group</i>	19
Gambar 2.10 Contoh Ruang Publik	25
Gambar 2.11 <i>Schematic Dog Walking</i>	26
Gambar 2.12 <i>Orbit 360 Dog Leash</i>	29
Gambar 2.13 <i>Hands-Free Leash</i>	30
Gambar 2.14 <i>Reflective Leash</i>	31
Gambar 2.15 <i>Zee Running Belt</i>	32

Gambar 2.16 EveryYay <i>Running Belt Set</i>	33
Gambar 2.17 <i>Pecute Hands Free Dog Leash</i>	34
Gambar 3.1 Kiri: Narasumber 1 dan Anjing Peliharaanya.	
Kanan: <i>Dog Walking 1</i>	35
Gambar 3.2 Lingkungan Embung Tambakboyo	36
Gambar 3.3 Kiri: Narasumber 2 dan Anjing Peliharaanya.	
Kanan: <i>Dog Walking 2</i>	40
Gambar 3.4 Lingkungan Embung Tambakboyo	41
Gambar 3.5 Kiri: Narasumber 3 dan Anjing Peliharaanya.	
Kanan: <i>Dog Walking 3</i>	43
Gambar 3.6 Lingkungan Sekitar Pogung Baru	44
Gambar 3.7 Kiri: Narasumber 4 dan Anjing Peliharaanya.	
Kanan: <i>Dog Walking 4</i>	47
Gambar 3.8 Lingkungan Stadium Kridosono	48
Gambar 3.9 Kiri: Narasumber 5 dan Anjing Peliharaanya.	
Kanan: <i>Dog Walking 5</i>	51
Gambar 3.10 Lingkungan Embung Langensari	52
Gambar 3.11 Kiri: Narasumber 6 dan Anjing Peliharaanya.	
Kanan: <i>Dog Walking 6</i>	55
Gambar 3.12 Lingkungan Wisdom Park UGM.....	56
Gambar 3.13 Kunjungan <i>Dog Training</i> Narasumber 7	60
Gambar 3.14 Diagram Identifikasi Permasalahan	75
Gambar 4.1 <i>Lifestyle Board</i>	80

Gambar 4.2 <i>Usage Board</i>	81
Gambar 4.3 Kiri: Tampilan Visual Voting Instagram.	
Kiri: Hasil Presentase Voting	87
Gambar 4.4 Kiri: Hasil Jahit Mentahan. Kanan: Pengaplikasian Resleting	88
Gambar 4.5 Kiri: Hasil Potong Pola Model. Kanan: Proses Jahit Model	89
Gambar 4.6 Hasil Studi Model Tas	90
Gambar 4.7 Hasil Akhir Studi Model	90
Gambar 4.8 A: Sisi Depan. B: Sisi Samping. C: Sisi Belakang.	
D: Penggunaan	91
Gambar 4.9 <i>Brand Identity</i>	93
Gambar 4.10 Kunjungan Pertama ke Penjahit	94
Gambar 4.11 Mesin Cutting Pisau <i>Pond</i>	95
Gambar 4.12 Hasil Cutting Pisau <i>Pond</i>	95
Gambar 4.13 Pembuatan Pola di Kain D300	96
Gambar 4.14 Kiri: Proses Persiapan. Kanan: Proses Menjahit Kain	96
Gambar 4.15 A: Sisi Depan. B: Sisi Samping Kiri. C: Sisi Belakang. D: Sisi	
Samping Kanan	97
Gambar 4.16 Uji Coba Produk Bersama Bosh	98
Gambar 4.17 Uji Kecocokan Produk dengan Anjing Kecil Jenis <i>Toy Poodle</i>	98
Gambar 4.18 Uji Fitur Slot Snack Pada Anjing	99
Gambar 4.19 Uji Coba Produk Bersama Maxi	100
Gambar 4.20 Uji Kecocokan Produk Dengan Anjing Sedang Jenis <i>Mongrel</i>	100
Gambar 4.21 Uji Fitur Free Hand Produk.....	101

Gambar 4.22 Uji Coba Produk Bersama Pungki	102
Gambar 4.23 Uji Kecocokan Produk Dengan Anjing Sedang Jenis <i>Mongrel</i>	102
Gambar 4.24 Uji Kekuatan Slot 3 dan <i>Leash</i> Pada Anjing	103
Gambar 4.25 Kiri: Bentuk Tali Lama. Kanan: Bentuk Tali Baru	104
Gambar 4.26 Proses Perombakkan Tali <i>Leash</i>	105
Gambar 4.27 Hasil Produk Akhir.....	105



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ukuran Anjing Berdasarkan Jenis	13
Tabel 2.2 Kebutuhan dan Dampak Anjing	26
Tabel 2.3 Kebutuhan dan Dampak Pemilik Anjing	27
Tabel 3.1 Hasil Observasi Narasumber 1	37
Tabel 3.2 Hasil Observasi Narasumber 2	41
Tabel 3.3 Hasil Observasi Narasumber 3	45
Tabel 3.4 Hasil Observasi Narasumber 4	48
Tabel 3.5 Hasil Observasi Narasumber 5	52
Tabel 3.6 Hasil Observasi Narasumber 6	56
Tabel 3.7 Produk Narasumber Saat <i>Dog walking</i>	61
Tabel 3.8 Hasil Wawancara	63
Tabel 3.9 Hasil Triangulasi Data	71
Tabel 3.10 Arah Rekomendasi Desain	75
Tabel 4.1 Atribut Produk <i>Dog walking</i>	79
Tabel 4.2 <i>Morphological Chart Running Belt</i>	82
Tabel 4.3 Pencocokan <i>Morphological Chart Running Belt</i>	84
Tabel 4.4 Sketsa Desain Alternatif <i>Running Belt</i>	85

DAFTAR ISTILAH

Istilah	Arti
<i>Functional</i>	Menganggap suatu hal sebagai kewajiban yang harus dilakukan
<i>Recreational</i>	Menganggap suatu hal sebagai kegiatan yang dapat menghilangkan stress dan menyejukkan pikiran
<i>Adventurous</i>	Jiwa berpetualan diluar
<i>Sniffing</i>	Anjing yang sedang mencium area sekitar
<i>Simbiotik Mutualisme</i>	Dua jenis makhluk hidup, di mana setiap anggotanya mendapat manfaat dari hubungan itu
<i>Hands-Free</i>	Membawa barang tanpa dipegang oleh tangan
<i>Reflective Leash</i>	Memiliki karet pada area <i>leash</i> yang dapat memantul ke belakang
<i>Port</i>	Ruang menaruh kabel penyuar telinga
<i>Traffic Handle</i>	Pembatas untuk menghindari padatnya lalu lintas
<i>Adjustable</i>	Pada di sesuaikan ukurannya
<i>Home Visit</i>	Kunjungan ke rumah seseorang atau kelompok untuk mendapatkan informasi atau memberikan layanan
<i>On Leash</i>	Memakai tali pengikat
<i>Off Leash</i>	Tidak menggunakan tali pengikat
<i>Portable</i>	Dapat dibawa dalam kondisi apapun
<i>Choke Chain</i>	Tali pengikat anjing berbahan metal
<i>Treadmill</i>	Alat olahraga jalan ditempat
<i>Reward</i>	Apresiasi untuk seseorang
<i>Handwash</i>	Teknik mencuci dengan tangan
<i>Bonding</i>	Cara membangun relasi dengan selalu dekat dengan target
<i>Bungee</i>	Jenis karet yang digunakan saat aktivitas di <i>outdoor</i>
<i>Webbing</i>	Jenis tali yang di anyam dari serat sintetis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Anjing peliharaan mengambil peran penting dalam kehidupan pemiliknya, bahkan sering dianggap sebagai anggota keluarga sendiri. Di Indonesia, anjing merupakan salah satu hewan peliharaan yang cukup banyak dimiliki. Sejak tahun 2023, sebanyak 7,4 persen masyarakat tercatat memiliki anjing, menjadikannya hewan peliharaan terbanyak keempat setelah kucing, burung, dan ikan (Lubis, 2024). Anjing tergolong sebagai hewan yang aktif di luar ruangan dan memiliki sifat petualang dibandingkan jenis hewan peliharaan lainnya. Pemilik anjing umumnya berada dalam rentang usia 18–35 tahun, yang termasuk dalam generasi milenial produktif usia 24–39 tahun (Sprinkle, 2017). Baik perempuan maupun laki-laki pada rentang usia ini umumnya telah memiliki kestabilan finansial serta rasa tanggung jawab dalam merawat hewan peliharaan mereka. Berdasarkan ukuran dan fungsinya, anjing terbagi dalam beberapa jenis, seperti *toy poodle* yang tergolong anjing berukuran kecil dalam kelompok *non-sporting*, *beagle* yang termasuk anjing berukuran sedang dalam kelompok *hound*, dan berbagai jenis lainnya. Sebagai pemilik anjing peliharaan, seseorang perlu memenuhi kebutuhan dasar anjing, mulai dari makanan, perawatan tubuh (*grooming*), hingga aktivitas fisik seperti berjalan-jalan (*dog walking*) atau jogging bersama. Aktivitas fisik rutin ini bermanfaat untuk menjaga kesehatan anjing dan pemiliknya, antara lain membantu mencegah penyakit jangka panjang seperti obesitas, gangguan fungsi hati (*liver*), kanker, diabetes mellitus, serta memperburuk masalah ortopedi dan menurunkan angka harapan hidup.

Namun, masih banyak pemilik anjing yang sering kali mengabaikan pentingnya aktivitas fisik rutin seperti berjalan kaki bagi anjing peliharaan mereka, dan menggantinya dengan alternatif permainan lempar-tangkap di dalam rumah. Selain itu, dokter hewan menganjurkan agar aktivitas *dog walking* dilakukan setidaknya 4–5 kali dalam seminggu dengan total durasi mencapai 160 menit per minggu (Westgarth, Christley, & Christian, 2014). Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, diperlukan lingkungan yang baik dan nyaman, serta mempertimbangkan faktor jarak dan kondisi cuaca yang mendukung. Lokasi yang memenuhi standar *pet friendly* dengan fasilitas seperti taman kota atau area rerumputan berjarak kurang lebih 1,5 km dari tempat tinggal, serta aman dari kepadatan lalu lintas, sangat dianjurkan. Beberapa lokasi yang dapat dijadikan pilihan di antaranya adalah Embung Tambakboyo, Stadion Kridosono, dan kawasan sejenis lainnya. Dengan adanya lokasi-lokasi yang mendukung tersebut, anjing peliharaan dapat merasa lebih nyaman dan leluasa untuk bereksplorasi di luar ruangan.

Saat melakukan *dog walking*, pemilik perlu mempertimbangkan berbagai aspek, seperti cara mengontrol anjing dengan *leash*, penggunaan perlengkapan yang praktis, durasi yang sesuai, pemilihan lokasi yang mendukung, serta kenyamanan selama kegiatan berlangsung. Namun, tidak sedikit pemilik anjing yang mengabaikan atau kurang memperhatikan kebutuhan rutinitas ini karena menganggapnya tidak terlalu penting, atau terkendala dalam meluangkan waktu sebelum maupun sesudah bekerja. Akibat dari kurangnya aktivitas fisik ini, anjing berisiko mengalami masalah kesehatan maupun gangguan mental yang menyebabkan ketidakstabilan perilaku di dalam rumah. Oleh karena itu, penting bagi pemilik untuk menciptakan pengalaman berjalan yang mendukung keseimbangan mental anjing, agar mereka tidak mudah merasa takut atau cemas (*anxiety*). Selain itu, kebutuhan alami anjing untuk mencium aroma (*sniffing*) dan mengeksplorasi lingkungan luar juga

harus dipenuhi, karena hal ini berperan penting dalam membantu mereka beradaptasi secara emosional dan kognitif.

Dalam kegiatan *dog walking*, pemilihan perlengkapan seperti tas, *leash*, dan kalung anjing memainkan peran penting dalam membantu pemilik mengontrol perilaku anjing selama aktivitas berlangsung. Salah satu alternatif yang dapat mendukung kebutuhan tersebut adalah desain *running belt* yang aman, nyaman dan multifungsi, yang dirancang khusus untuk mendukung aktivitas *dog walking* bersama anjing peliharaan dalam berbagai situasi dan kondisi.

1.2. Rumusan Masalah:

Berdasarkan latar belakang yang dibahas, dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana desain *running belt* untuk *dog walking* yang nyaman di ruang publik?
- b. Bagaimana desain *running belt* dirancang memiliki pembaharuan dibandingkan dengan produk sejenis yang sudah ada di pasar?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian:

Tujuan dari penelitian kebutuhan pengguna desain *running belt* untuk *dog walking* yang nyaman di ruang publik, antara lain:

- Untuk menjelaskan strategi desain *running belt* untuk *dog walking* yang nyaman di ruang publik.
- Untuk merancang desain *running belt* yang baru dan inovatif dibandingkan produk sejenis yang sudah ada di pasaran.

Manfaat kebutuhan pengguna desain *running belt* untuk *dog walking* yang nyaman di ruang publik, antara lain:

- **Bagi Pemilik Anjing**

Dengan adanya desain yang disesuaikan dengan ukuran dan perilaku anjing, pemilik dapat lebih mudah mengendalikan anjing mereka saat berjalan di ruang publik, mengurangi rasa lelah, dan meningkatkan kenyamanan selama aktivitas. Selain itu, sistem pengendalian yang praktis memungkinkan pemilik anjing merasa lebih aman dan nyaman, terutama saat berjalan di area yang ramai atau bising.

- **Bagi Peneliti**

Bagi peneliti, proyek ini memberikan kontribusi dan wawasan baru pada pengembangan riset di bidang desain industri dan sosial ekonomi. Penelitian ini dapat membuka jalan untuk eksplorasi inovasi dan kebaruan produk yang mempengaruhi kenyamanan, keamanan, dan efisiensi dalam interaksi antara manusia dan hewan peliharaan yang mendukung aktivitas luar ruang.

- **Bagi Masyarakat Umum**

Dapat berkontribusi pada menciptakan suasana lebih aman dan tertib di ruang publik. Dengan desain yang mempermudah pengendalian anjing, masyarakat bisa merasa lebih aman saat berinteraksi dengan anjing di ruang publik, mengurangi potensi kecelakaan atau ketidaknyamanan bagi orang lain.

DUTA WACANA

1.4. Ruang Lingkup:

Dalam penelitian ini, disajikan ruang lingkup penelitian, antara lain:

- Lokasi studi kasus pada pemilik anjing peliharaan terdapat di daerah Yogyakarta.
- *User* adalah pemilik anjing peliharaan yang memiliki ras kecil dan sedang-besar.
- Metode pengumpulan data dengan triangulasi data, survei/wawancara, dan observasi.
- Penelitian *Non Random Sampling* pada 6 narasumber pemilik anjing dan 1 ahli *dog training* yang diukur dari durasi, frekuensi, mempertimbangkan kenyamanan membawa perlengkapan, seberapa multifungsi jenis *leash* yang digunakan, pekerjaan/jam kerja, dan lokasi *dog walking*.
- Jenis ukuran anjing yang diteliti, adalah ukuran kecil dengan berat badan sekitar 4.5kg – 9kg, seperti *schnauzer/toy poodle* dan ukuran sedang-besar dengan berat badan sekitar 10kg – 20kg (seperti ras *mongrel* dan *golden retriever*).
- Meneliti pemilik anjing yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang berbeda dalam merawat anjing (sering di training dan yang bebas dilepas).
- Penelitian dilakukan pagi hari, sekitar pukul 08.00 – 12.00 WIB di Ruang Publik *pet friendly* (meminimalkan kendaraan), dengan fasilitas taman publik/lahan dengan jarak kurang lebih 1.5 km.

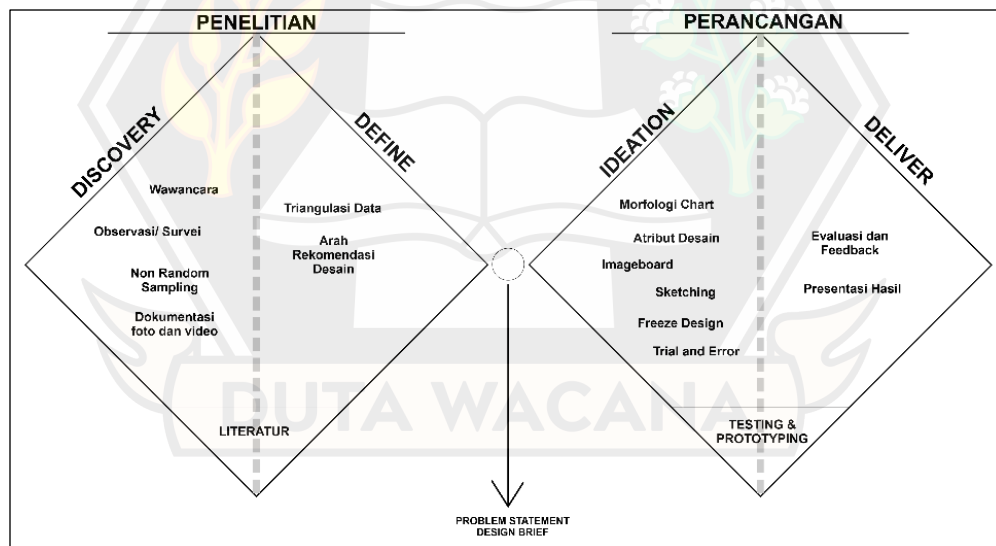
1.5. Metode Desain

1.5.1 Metode Penelitian

Design Council memperkenalkan metode *Double Diamond* pada tahun 2004, menyajikan kerangka kerja yang memungkinkan perusahaan menerapkan karakteristik desain untuk menemukan solusi

kreatif dan ide-ide inovatif. Ini termasuk empat langkah: *Discovery*, *Define*, *Ideation*, dan *Deliver* (Elmansy, 2021). Dalam tahap penelitian terdapat *discovery* tercantum dalam bab 2, terdiri dari wawancara, observasi/ survei, *non random sampling*, dan dokumentasi foto maupun video. Pada *define* yang tercantum dalam bab 3, menganalisis tahap *discovery* dengan triangulasi data, *Morphological chart*, dan arah rekomendasi desain berdasarkan data lapangan dan studi literatur (Sulaiman, 2017). Selanjutnya, tahap perancangan terdapat *ideation* yang tercantum dalam bab 4, berupa atribut desain, *imageboard*, *sketching*, *freeze design*, dan *trial and error prototype* dalam merealisasikan solusi dari hasil penelitian topik terkait. Berikutnya, tahap *deliver*, evaluasi/*feedback*, dan presentasi menjadi penyalur untuk publikasi dan cara kerja produk kepada user dan masyarakat.

Berikut adalah bagan dari metode *Double Diamond*,



Gambar 1.1 Diagram Metode Desain *Double Diamond*
(Sumber: *DesignCouncil*, 2018)

Dalam penelitian yang dilakukan dikategorikan sebagai *Rapid Ethnography* dititik beratkan pada masalah perilaku penggunanya (Vindrola, 2021). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dapat membantu dalam menganalisis suatu peristiwa, persepsi, dan aktivitas sosial yang ada di masyarakat. Penelitian ini berfokus pada hal yang dapat dideskripsikan seperti studi kasus, observasi, kuesioner, wawancara, dan lain - lainnya. Cara pengumpulan datanya, antara lain dengan mengumpulkan informasi faktual lewat data- data yang di dukung oleh jurnal, studi perbandingan pada kasus lain, dan melakukan evaluasi atas penelitian. Penelitian akan berfokus pada latar belakang pemilik dan hewan peliharaan, pengalaman pemilik dalam memelihara anjing, frekuensi dan durasi *dog walking*, lingkungan *pet friendly*, dan perlengkapan yang dibawa pemilik saat *dog walking*.

1.5.2 Metode Perancangan

- *Morphological Chart*

Metode yang dipakai dalam perancangan adalah *morphological chart/ morphological chart*. *Morphological Chart*, merupakan daftar atau ringkasan dari analisis perubahan bentuk secara sistematis, yaitu bentuk, struktur, dan pengaturan komponen fisik produk yang meliputi *variety, repetition, unity, contrast, dan balance* untuk mengetahui bagaimana bentuk suatu produk yang dibuat. Di dalam chart ini dibuat kombinasi dari berbagai kemungkinan solusi untuk membentuk produk-produk yang berbeda atau bervariasi. Kombinasi yang berbeda dari sub solusi dapat dipilih dari chart mungkin dapat menjadi solusi baru yang belum teridentifikasi sebelumnya. Hal ini berpengaruh pada proporsi,

simetri, keseimbangan/harmoni, susunan, dan kontras pada suatu desain (Sulaiman, 2017). Berikut contoh tabel *morphological chart*,

	Option 1	Option 2	Option 3	Option 4
Vegetable picking device		 Triangular plow	 Tubular grabber	 Mechanical picker
Vegetable placing device		 Rake	 Rotating mover	 Force from vegetable accumulation
Dirt sifting device			 Slits in plow or carrier	
Packaging device				
Method of transportation				
Power source	Hand pushed	Horse drawn	Wind blown	Pedal driven

Figure 1

Gambar 1.2 Contoh tabel *Morfological Chart*

(Sumber: <https://advat.blogspot.com/2015/10/mae-design-model-and-morphological.html>, 2015)

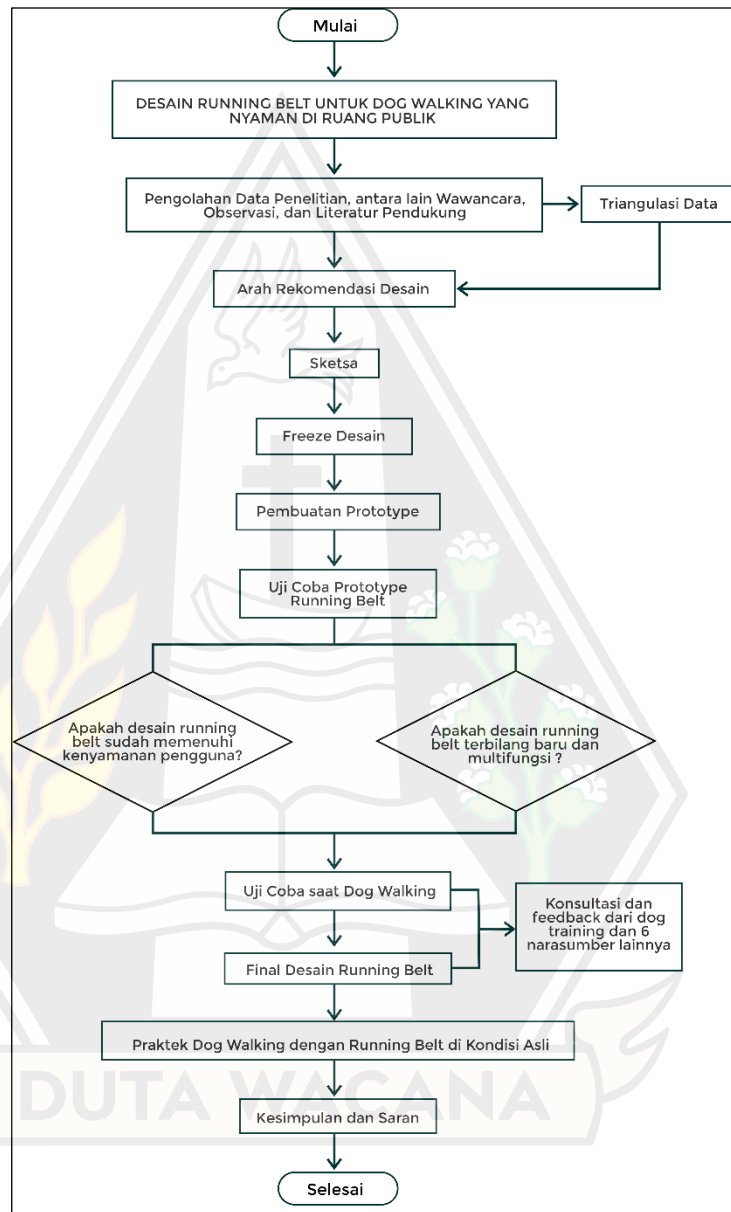
	Option 1	Option 2	Option 3	Option 4
Vegetable picking device		 Triangular plow	 Tubular grabber	 Mechanical picker
Vegetable placing device		 Rake	 Rotating mover	 Force from vegetable accumulation
Dirt sifting device			 Slits in plow or carrier	
Packaging device				
Method of transportation				
Power source	Hand pushed	Horse drawn	Wind blown	Pedal driven

Figure 2

Gambar 1.3 Hasil Analisis *Morfological Chart*

(Sumber: <https://advat.blogspot.com/2015/10/mae-design-model-and-morphological.html>, 2015)

Dalam desain *running belt* untuk *dog walking* yang nyaman di ruang publik, diperlukan alur perancangan sebagai berikut,



Gambar 1.4 Alur Perancangan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dog walking menjadi tanggung jawab bagi pemilik anjing dalam memperkuat hubungan antara pemilik dan anjing peliharaan, tidak hanya aspek emosional dan aspek kesehatan fisik, namun juga hubungan sosial dengan masyarakat yang ada disekitarnya. Permasalahan yang diangkat adalah lingkungan *dog walking* yang beragam dan kurang terjamin. Perlunya solusi dalam mengontrol keamanan dan kenyamanan pemilik anjing, anjing itu sendiri, serta masyarakat disekitarnya. Dalam merancang desain *running belt* yang baru dan inovatif, perlunya menganalisis kebutuhan pengguna, analisis produk sejenis, menemukan fungsi /kebutuhan yg belum tercover dari produk sejenis agar menciptakan kombinasi baru dari beberapa fungsi yang menjadikan produk multifungsi, serta memperhitungkan posisi jangkauannya. Melalui proses penelitian, eksplorasi desain, dan uji coba produk, disimpulkan bahwa *running belt* yang dirancang memberikan solusi nyata terhadap kebutuhan pengguna, meliputi;

- Fitur multifungsi dan kepraktisan penggunaan yang dipilih berhasil memberi kesan *dog walking* yang baik dengan anjing peliharaan.
- Beberapa tantangan yang dihadapi pengguna dapat diminimalisir dengan desain *running belt* yang di rancang dan menarik cukup perhatian ke orang – orang atau pengendara yang lewat. *Running belt* dapat menjangkau kenyamanan dan keamanan penggunanya tanpa adanya cedera atau resiko berbahaya.

5.2 Saran

Berdasarkan produk akhir yang sudah di realisasikan berikut ada beberapa saran untuk memperluas pengembangan produk *running belt*, yaitu

adanya pengembangan running belt dengan lingkup ras anjing yang lebih luas lagi, tidak hanya dibatasi ras khusus saja.



DAFTAR PUSTAKA

- Cecil, R. (2023, February 26). Dog Size Classification – Part 1. *DQ Magazine*. <https://dqmagazine.co.za/dog-size-classification-part-1>
- Elmansy, R. (2021). The Double Diamond Design Thinking Process and How to Use it. *Designorate*. <https://www.designorate.com/the-double-diamond-design-thinking-process-and-how-to-use-it/>
- Epping, J. N. (2011). Dog Ownership and Dog walking to Promote Physical Activity and Health in Patients. *Current Sports Medicine Reports*. <http://journals.lww.com/acsm-csmr>
- Hana. (2022). Tak Hanya Sehat, Jogging di Wisdom Park Bisa Nikmati Keindahan dan Kesejukan Alam. <https://jogjapunyacerita.com/tak-hanya-sehat-jogging-di-wisdom-park-bisa-nikmati-keindahan-dan-kesejukan-alam/>
- Juliadilla, R. (2021). Studi Fenomenologi: Memaknai Aktivitas *Dog Walking* sebagai Fungsi Rekreasi. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 16(1), 1–8. <https://doi.org/10.26905/jpt.v16i1.7653>
- Kerns, Nancy. (2024, March 29). Dog Walking Belt Review: Hands Free Dog Walking. *Whole Dog Journal*. <https://www.whole-dog-journal.com/gear-and-products/dog-walking-belt/>
- Lubis, Raka. (2024). Survei Intage: Orang Indonesia Rata-Rata Habiskan Rp1,41 Juta Sebulan buat Si "Anabul". *Good Stats*. <https://goodstats.id/article/survei-intage-orang-indonesia-rata-rata-habiskan-rp1-41-juta-sebulan-buat-si-anabul-nlh73>
- Marin Humane. (2017). *Dog Breed Characteristics & Behavior*. <https://marinhumane.org/wp-content/uploads/2017/06/Dog-Breed-Characteristics-Behavior.pdf>
- Porter, Jeff. (2022, 2 November). Bungee Leash vs. Regular Leash: What's Better for Your Dog?. *Dog Good's Store*. <https://doggoodsstore.com/blogs/news/bungee-leash-vs-regular-leash-what-s-better-for-your-dog>
- Richmond, M. C.-K. M., & Miller, C. P. (2021). Walking Your Dog. *Whole Dog Journal*. www.wholedogjournal.com
- Shih, H. Y., Phillips, C. J. C., Mills, D. S., Yang, Y., Georgiou, F., & Paterson, M. B. A. (2021). Dog Pulling on the Leash: Effects of Restraint by a Neck Collar vs. a Chest Harness. *Frontiers in Veterinary Science*, 8. <https://doi.org/10.3389/fvets.2021.735680>

- Sulaiman, F. (2017). Desain Produk: Rancangan Tempat Lilin Multifungsi dengan Pendekatan 7 Langkah Nigel Cross. *Jurnal Teknovasi*, 4(1), 32–41. <https://media.neliti.com/media/publications/225758-desain-produk-rancangan-tempat-lilin-mul-303d703d.pdf>
- Sprinkle David. (2017). Pet Owner Demographics Get Grayer, More Golden. Pet Food Industry. <https://www.petfoodindustry.com/pet-food-market/article/15463555/pet-owner-demographics-get-grayer-more-golden>
- Uktolseja, M. I., & Sukada, B. A. (2020). Ruang Bersama untuk Manusia dan Anjing. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 2(1), 317. <https://doi.org/10.24912/stupa.v2i1.6770>
- Vindrola-Padros, C. (2021). Introduction. In *Rapid Ethnographies: A Practical Guide* (pp. 1–17). chapter, Cambridge: Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781108623568.001>
- Vischa, R. (2023, 20 Mei). Fungsi dan Keunggulan *Running Belt*, Lari Makin Nyaman. Jete Indonesia. <https://jete.id/fungsi-running-belt/>
- Westgarth, C., Christley, R. M., & Christian, H. E. (2014). How Might We Increase Physical Activity through *Dog Walking*?: A Comprehensive Review of *Dog Walking* Correlates. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 11(1). <https://doi.org/10.1186/1479-5868-11-83>
- Westgarth, C., Christley, R. M., Marvin, G., & Perkins, E. (2017). I Walk My Dog Because It Makes Me Happy: A Qualitative Study to Understand Why Dogs Motivate Walking and Improved Health. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 14(8). <https://doi.org/10.3390/ijerph14080936>
- Westgarth, C., Christley, R. M., Marvin, G., & Perkins, E. (2021). Functional and Recreational *Dog Walking* Practices in The UK. *Health Promotion International*, 36(1), 109–119. <https://doi.org/10.1093/heapro/daaa051>